

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelittian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif, dengan menggunakan rancangan quasy eksperiment *one grup* yaitu penelitian yang menguji coba suatu perlakuan sebelum dan setelah diberikan intervensi pada sekelompok subyek. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu akan menguji coba pemberian terapi sebelum dan sesudah teknik *Motivational Interviewing/ MI* diberikan pada residen/klien dalam upaya meningkatkan status tahapan pemulihan. Jenis rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-postest* (Notoatmodjo, 2018).

B. Variable Penelitian

Variable adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Dalam riset, variable dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variable juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Variabel dalam penelitian ini meliputi 2 variabel, yaitu :

Variabel bebas (independent) : Pemberian terapi *Motivational Interviewing* (MI)

Variabel terikat (dependent) : status tahapan pemulihan

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Pemberian terapi Motivasional Interviewing (MI)	Teknik konseling MI berfokus pada individu yang didesain untuk membantu individu mengeksplorasi dan mengatasi ambivalensi dalam merubah perilaku serta mampu mengeksplorasi alasan seseorang untuk perubahan dalam suasana penerimaan	Lembar SOP terapi <i>Motivasional Interviewing</i> (MI)	-	-	-
Dependen status tahapan pemulihan klien	proses pemulihan seorang adiksi NAPZA mengalami banyak perubahan yang dapat dinilai dari motivasinya. Model <i>Stage of Change</i> dimulai dari fase prekontemplasi, kontemplasi, preparasi, aksi dan rumatan	UricaTest yang menunjukkan tahapan pemulihan klien sebelum dan sesudah diberikan intervensi	Mengisi form Urica test sebelum dan sesudah diberikan intervensi	Skala tahapan perubahan: <ul style="list-style-type: none"> • Prekontemplasi • Kontemplasi • Preparasi • Aksi • Rumatan • Relaps 	Ordinal

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah residen/klien yang menjalani program rehabilitasi narkoba di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda pada bulan Juni 2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 12 responden.

a. Teknik Sampel

Untuk menetapkan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Uji T Independen* dalam (Dharma, 2011) dengan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{a^2(Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta})^2}{(u1-u2)}$$

Keterangan :

n: Besar perkiraan sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$: Angka galat baku normal untuk $\alpha = 5\%$ 2 arah besarnya adalah 1,96

$Z_{1-\beta}$: Angka galat baku normal untuk $1-\beta = 95\%$ besarnya power adalah 1,64

α : Estimasi standar deviasi dari beda mean kedua kelompok berdasarkan literature

μ_1 : Nilai mean kelompok sebelum intervensi yang didapat dari penelitian sebelumnya

u_2 : nilai mean kelompok setelah intervensi yang didapat dari penelitian sebelumnya

$$n : \frac{1,669(1,96+1,64)^2}{6,55-4,40} = \frac{22,09}{2,15} = 11$$

Untuk menghindari *drop out* maka jumlah sampel x 10% dari jumlah sampel jadi total sampel adalah 11x 10% : 12 Orang

b. Kriteria Sampling

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Residen sedang menjalani program rehabilitasi narkoba dan bersedia menjadi responden penelitian.
- b) Residen tidak memiliki masalah keterbatasan mental, dan kognitif.
- c) Residen berusia 13-60 tahun.
- d) URICA test pertama dilakukan pada setiap residen/klien yang baru memasuki tahap MEFP/ monitoring evaluasi fisik dan psikologi di hari ke 1-14 hari, sebelum mendapatkan intervensi MI.
- e) Residen/klien akan mendapat intervensi MI setelah berada diprogram *primary* dengan jumlah intervensi yang diberikan

sebanyak 4 kali pertemuan, jarak rentang pemberian intervensi MI minimal satu minggu sekali.

f) URICA test ke-2 dilakukan setelah rangkaian pemberian intervensi MI selesai dilakukan.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Terdiagnosis menderita penyakit gangguan kejiwaan karena penggunaan narkoba sebelumnya.
- b) Residen/klien yang tidak mengikuti prosedur penelitian secara lengkap (mulai dari *pretest*, pemberian intervensi dan *posttest*).

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari responden berupa nilai skala tahapan pemulihan klien (Sugiyono, 2017). Tahapan pemulihan klien dalam penelitian ini diukur sebelum dan sesudah diberikan terapi *Motivational Interviewing/MI* dengan menggunakan skala tahapan pemulihan klien untuk mengetahui perubahan intensitas tahapan pemulihan responden. Pengukuran skala tahapan pemulihan klien

menggunakan URICA Test dan wawancara. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden serta menanyakan bersedia atau tidak menjadi responden, apabila bersedia peneliti membagikan lembar kesediaan menjadi responden untuk diisi. Kemudian calon responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, setelah itu peneliti mengecek kembali lembar kesediaan menjadi responden dan memeriksa kelengkapan identitas.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda, pada bulan Juni 2022.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring dan tabulating*.

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. Secara umum *editing* adalah suatu kegiatan untuk pengecekan data (lembar observasi) dan perbaikan isian formulir tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Pada tahap ini peneliti melakukan proses editing identitas berupa nama, alamat tempat tinggal klien pada formulir URICA test dengan tujuan memberikan kerahasiaan data privasi klien.

2. Coding

Coding data didasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulisan sendiri (Notoatmodjo, 2018). Proses Coding dilakukan dalam mengelompokan jenis data usia, pendidikan dan lamanya proses rehabilitasi untuk membantu dalam pengolahan data pada aplikasi SPSS.

3. Scoring

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Scoring dilakukan guna mengetahui hasil perhitungan URICA test para klien yang dijadikan responden penelitian dan telah mengisi formulir URICA test sebelum dan sesudah diberikan intervensi *motivational interviewing*.

Hasil dari proses scoring, peneliti dapat menentukan klien berada dikategori tahap pemulihan sebagai berikut:

- a. Prekontemplasi nilai < 8
- b. Kontemplasi nilai 8-11
- c. Preparasi nilai
- d. Aksi nilai 11-14
- e. Rumatan nilai > 14
- f. Relaps

4. Tabulating

Tabulating merupakan penyusunan data dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Proses penyusunan data dilakukan

dengan menampilkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, lama program rehabilitasi, nilai URICA test sebelum intervensi dan nilai URICA test setelah intervensi diberikan kepada klien.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian (Hidayat, 2011).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui tujuan penelitian secara jelas. Jika responden setuju maka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menandatangani, dan sebaliknya jika responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mengisi identitas diri dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Artinya bahwa informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Responden diberi jaminan bahwa ada data yang diberikan tidak akan berdampak terhadap kondisi dan pekerjaan. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti disimpan dan

dipergunakan hanya untuk pelaporan penelitian ini serta selanjutnya dimusnahkan.

4. *Beneficence & Non Maleficence* (Berbuat Baik & Tidak Merugikan)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*).

I. Instrumen Penelitian dan Metode Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa SOP Pemberian terapi *Motivational Interviewing/MI* dan URICA Test digunakan untuk mengukur tahapan pemulihan responden sebelum dan sesudah diberikan terapi MI. Menggunakan hasil penilaian URICA Test yang menunjukkan skala kategorik berisi penilaian tahapan pemulihan klien.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur, sedangkan Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan

menghasilkan kesimpulan yang bias pengujian reliabilitas (Notoatmodjo, 2018). SOP pemberian terapi MI dalam penelitian ini menggunakan tahapan yang telah ditetapkan, sedangkan instrumen URICA Test yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh Baiq Rohaslia R, Dr. dr. Carla R Marchira, Sp.KJ(K); dr. Silas Henry Ismanto, Sp.KJ: 2019.

J. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Maka karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, lama menjalani program rehabilitasi dan distribusi frekuensi rata-rata nilai mean dari hasil URICA Test.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini analisa bivariat dengan melihat sebelum dan sesudah intervensi adakah perubahan tahapan pemulihan klien dan diuji menggunakan uji Wilcoxon.

K. Jalannya Penelitian

Proses jalannya penelitian dimulai dengan melakukan kajian permasalahan yang terdapat pada unit kerja di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Ditemukan fenomena bahwa masih sedikit konselor dan tenaga kesehatan memberikan terapi konseling motivasional interviewing kepada klien dari awal memasuki program rehabilitasi.

Mempersiapkan calon responden sejumlah 12 orang yang berstatus klien baru sesuai dengan kriteria responden penelitian. Melakukan komunikasi terapeutik dan menjelaskan tujuan serta kesediaan klien untuk mengikuti jalannya penelitian terkait pengaruh teknik motivasional interviewing terhadap tahapan rehabilitasi.

Melakukan pengisian informconsent dan melanjutkan pengisian URICA test oleh masing-masing responden dengan bimbingan dari peneliti. Melakukan proses rekapitulasi hasil pengisian URICA test dan mengelompokkan sesuai kategori hasil tahapan rehabilitasi.

Menyampaikan hasil URICA test kepada konselor penanggungjawab klien, serta merencanakan pemberian intervensi *motivasional interviewing* kepada 12 klien setiap seiminggu sekali selama 1 bulan. Melakukan pencatatan proses intervensi *motivasional interviewing* pada catatan konseling klien. Setelah 4 kali pertemuan intervensi, ke-12 klien kembali dilakukan proses pengisian URICA test dengan didampingi oleh peneliti. Peneliti melakukan rekapitulasi data dan nilai hasil URICA test. Peneliti melakukan proses *tabulating* dengan aplikasi SPSS untuk mengetahui

distribusi frekuensi data penelitian. Peneliti membuat kesimpulan dari proses penelitian dan menyajikan data yang diperoleh.

Gambar 3.1

